BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Inovasi layanan keuangan, efisiensi transaksi, dan literasi keuangan digital secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS pada generasi milenial di Kabupaten Kuningan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi inovasi layanan keuangan, efisiensi transaksi, dan literasi keuangan digital secara bersama-sama, maka minat penggunaan QRIS akan semakin meningkat. Dengan demikian, peningkatan minat penggunaan QRIS tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi memerlukan dukungan inovasi layanan yang terus berkembang, transaksi yang efisien, serta tingkat literasi keuangan digital yang tinggi.
2. Inovasi layanan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS pada generasi milenial di Kabupaten Kuningan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi inovasi layanan keuangan, maka minat penggunaan QRIS akan semakin meningkat. Inovasi layanan yang mampu memberikan kemudahan, manfaat, dan kemudahan beradaptasi dengan kebutuhan pengguna akan mendorong generasi milenial untuk lebih tertarik menggunakan QRIS dalam aktivitas transaksi sehari-hari.
3. Efisiensi transaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS pada generasi milenial di Kabupaten Kuningan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efisiensi transaksi yang dirasakan, maka minat penggunaan QRIS akan semakin meningkat. Kemudahan, kecepatan, dan kepraktisan dalam melakukan transaksi menjadi faktor yang mendorong generasi milenial memilih QRIS sebagai alat pembayaran digital.

4. Literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS pada generasi milenial di Kabupaten Kuningan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan digital, maka minat penggunaan QRIS akan semakin meningkat. Pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai penggunaan layanan keuangan digital akan meningkatkan keyakinan masyarakat dalam memanfaatkan QRIS secara aman, tepat, dan sesuai kebutuhan sehingga mendorong meningkatnya minat penggunaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk dijadikan masukan di masa yang akan datang. Adapun saran penelitian adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan jawaban responden yang diperoleh dari hasil angket/kuesioner, pada variabel inovasi layanan keuangan masih terdapat indikator yang perlu ditingkatkan, terutama pada aspek pemahaman penggunaan QRIS. Oleh karena itu, Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diharapkan dapat terus meningkatkan edukasi, sosialisasi, dan penyebarluasan informasi mengenai manfaat, fitur, serta tata cara penggunaan QRIS agar pemahaman masyarakat, khususnya generasi milenial, terhadap layanan pembayaran digital semakin meningkat.
2. Berdasarkan jawaban responden yang diperoleh dari hasil angket/kuesioner, pada variabel efisiensi transaksi masih terdapat kendala yang dirasakan oleh sebagian responden dalam menggunakan QRIS. Oleh karena itu, Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diharapkan terus meningkatkan kualitas infrastruktur sistem pembayaran QRIS, termasuk menjaga kecepatan, stabilitas jaringan, serta keandalan sistem, sehingga masyarakat dapat melakukan transaksi dengan lebih mudah, cepat, dan nyaman.
3. Berdasarkan jawaban responden yang diperoleh dari hasil angket/kuesioner, pada variabel literasi keuangan digital masih terdapat

responden yang belum memiliki pemahaman yang optimal mengenai penggunaan layanan keuangan digital. Oleh karena itu, Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diharapkan dapat terus memperluas program literasi dan inklusi keuangan digital melalui edukasi yang berkelanjutan mengenai manfaat, keamanan, serta pengelolaan risiko dalam penggunaan layanan keuangan digital agar masyarakat lebih percaya diri dalam menggunakan QRIS.

4. Berdasarkan jawaban responden yang diperoleh dari hasil angket/kuesioner, pada variabel minat penggunaan QRIS masih menunjukkan tingkat yang relatif lebih rendah dibandingkan variabel lainnya. Oleh karena itu, Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diharapkan dapat meningkatkan upaya promosi dan pengembangan penggunaan QRIS agar minat masyarakat dalam menggunakan sistem pembayaran digital dapat terus meningkat.
5. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini, seperti kepercayaan pengguna, kemudahan penggunaan maupun persepsi risiko dalam penggunaan QRIS. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperluas objek penelitian pada wilayah yang lebih luas atau pada kelompok responden yang berbeda, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat penggunaan QRIS.